Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengelolaan Persediaan pada PT Air minum Jayapura

Sri Rapidah¹⁾ **,Siti Khoirina**²⁾

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka ²⁾Tutor Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka e-mail: 043209804 srirapidah022@gmail.com, sitikhoirina@umitra.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of AIS in improving inventory management efficiency at PT Air Minum Jayapura. The results of this study are expected to be a reference for other apparel companies that want to implement AIS in their inventory management system. This study uses a qualitative descriptive research method. The data sources that the author uses in this study are as follows: (1) primary data and (2) secondary data. The data collection techniques that the author uses are as follows: (1) (Field Research) In this research field study, the author uses three data collection techniques, namely: (a) observation, (b) interviews and (c) literature studies. The data analysis method used in this study is descriptive analysis. The findings of the research on the implementation of the Accounting Information System (AIS) at PT Air Minum Jayapura show that the system is well integrated into the inventory management process, improves data accuracy, reduces processing time, and supports faster decision making. However, the company still faces obstacles such as lack of employee training, resistance to change, and challenges in integrating with existing systems. Implementation costs, infrastructure limitations, and data security issues are also significant obstacles. To address these issues, PT Air Minum Jayapura plans to implement mitigation measures, including ongoing training programs and infrastructure improvements, to maximize the benefits of AIS and improve the efficiency and effectiveness of inventory management.

Keywords: Accounting, AIS Implementation, Inventory

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIA dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan di PT Air Minum Jayapura. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan apparel lain yang ingin menerapkan SIA dalam sistem manajemen inventarisnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) data primer dan (2) data sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut: (1) (Penelitian Lapangan) Dalam studi lapangan penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: (a) observasi, (b) wawancara dan (c) studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Temuan penelitian penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Air Minum Jayapura menunjukkan bahwa sistem tersebut terintegrasi dengan baik dalam proses pengelolaan persediaan, meningkatkan akurasi data, mengurangi waktu pemrosesan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat. Namun, perusahaan masih menghadapi kendala seperti kurangnya pelatihan karyawan, penolakan terhadap perubahan, dan tantangan dalam berintegrasi dengan sistem yang ada. Biaya implementasi, keterbatasan infrastruktur, dan masalah keamanan data juga menjadi kendala yang signifikan. Untuk mengatasi masalah ini, PT Air Minum Jayapura berencana menerapkan langkah-langkah mitigasi, termasuk program pelatihan berkelanjutan dan perbaikan infrastruktur, untuk memaksimalkan manfaat SIA dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan inventaris.

Kata Kunci: Akuntansi, Penerapan SIA, Pengelolaan Persediaan.

1. **PENDAHULUAN**

Manajemen inventaris merupakan aspek penting dalam keberhasilan operasional perusahaan manufaktur, termasuk industri pakaian jadi seperti PT Air Minum Jayapura. Sebagai perusahaan konveksi yang beroperasi di tengah persaingan yang ketat, PT Air Minum Jayapura perlu menerapkan sistem terintegrasi untuk mengoptimalkan proses pengelolaan persediaan agar lebih Vol. 6, No. 1, Februari 2025 ■34

efektif dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan solusi yang membantu bisnis mengelola persediaan secara akurat, terstruktur, dan tepat waktu. Menurut Yushita et al. (2024), SIA yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan kecepatan keputusan inventaris. Peran sistem adalah menyediakan informasi real-time yang relevan untuk membantu manajemen merencanakan dan mengendalikan pembelian dan penggunaan inventaris dengan lebih efektif (Santoso et al., 2024).

Konteks penerapan SIA oleh PT Air Minum Jayapura tidak hanya didorong oleh kebutuhan akan efisiensi, namun juga oleh meningkatnya tantangan dalam menanggapi perubahan permintaan pelanggan dan persaingan harga yang ketat. Proses pengelolaan inventaris secara manual atau tidak terkomputerisasi berpotensi menimbulkan masalah seperti data yang tidak akurat, keterlambatan pengiriman barang, dan biaya penyimpanan yang terbuang. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuni & Sadiqin (2022) menunjukkan bahwa penerapan SIA dalam pengelolaan persediaan dapat mengurangi risiko kesalahan manusia yang seringkali menjadi penyebab utama kekurangan atau kelebihan persediaan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan PT Air Minum Jayapura akan suatu sistem yang dapat memantau persediaan secara akurat.

Salah satu tantangan utama manajemen inventaris di industri pakaian jadi adalah ketergantungan pada permintaan musiman dan variabilitas produk yang sangat tinggi. Penelitian Putra et al. (2022) menunjukkan bahwa perusahaan apparel seringkali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan persediaan untuk beradaptasi dengan fluktuasi permintaan akibat perubahan tren fashion. Penerapan SIA yang dilakukan PT Air Minum Jayapura diharapkan dapat memfasilitasi pengelolaan data inventaris yang lebih baik dan peramalan kebutuhan bahan baku yang lebih akurat, sehingga mengurangi risiko limbah dan kekurangan bahan.

Di sisi lain, terdapat kesenjangan penelitian dalam penggunaan SIA dalam pengelolaan inventaris di kalangan perusahaan pakaian jadi Indonesia, khususnya perusahaan menengah seperti PT Air Minum Jayapura. Banyak penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya SIA dalam industri ritel atau jasa, namun hanya sedikit yang mempelajari penerapannya dalam manufaktur pakaian jadi karena industri manufaktur pakaian jadi memiliki karakteristik yang unik, seperti kebutuhan akan variasi produk yang tinggi dan pengendalian biaya produksi yang ketat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dengan mengeksplorasi bagaimana menerapkan SIA secara optimal untuk mendukung manajemen inventaris yang efisien di perusahaan pakaian jadi.

Di era digital, teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Menurut Zamzami et al. (2021), penerapan sistem informasi di perusahaan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mempercepat waktu pemenuhan pesanan. Bagi PT Air Minum Jayapura, penerapan SIA diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pelayanan pelanggan, memastikan bahan baku selalu tersedia sesuai kebutuhan produksi dan tenggat waktu yang dijadwalkan terpenuhi.

Namun tantangan utama dalam penerapan SIA adalah integrasi sistem yang memadai dan persiapan sumber daya manusia. Perusahaan perlu mengatasi berbagai hambatan teknis dan organisasi, termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi dan pelatihan karyawan yang memadai. Menurut Santoso et al. (2024), penerapan SIA seringkali menghadapi hambatan seperti terbatasnya pemahaman karyawan terhadap teknologi dan kurangnya dukungan manajemen. Dalam konteks PT Air Minum Jayapura, kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknis menjadi faktor penting dalam menjamin keberhasilan penerapan SIA.

Selain meningkatkan akurasi dan kecepatan pencatatan inventaris, SIA membantu meminimalkan risiko penipuan atau penyalahgunaan inventaris. Dengan sistem pencatatan yang otomatis dan dapat diaudit, PT Air Minum Jayapura dapat memantau pergerakan inventaris secara internal dengan lebih baik. Menurut Putra et al. (2022), sistem informasi akuntansi memberikan mekanisme pengendalian internal yang efektif untuk mendeteksi transaksi yang mencurigakan atau tidak normal, sehingga mengurangi potensi kerugian akibat penyalahgunaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1) Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan

- persediaan di PT Air Minum Jayapura?
- 2) Apakah penerapan SIA mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan pada PT Air Minum Jayapura?
- 3) Kendala apa saja yang dihadapi PT Air Minum Jayapura dalam mengimplementasikan SIA untuk pengelolaan persediaan ?

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIA dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan di PT Air Minum Jayapura. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan apparel lain yang ingin menerapkan SIA dalam sistem manajemen inventarisnya. Kami juga berharap penelitian ini dapat mengisi gap penelitian terkait penerapan SIA pada industri pakaian jadi dan memberikan gambaran praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh perusahaan lain yang memiliki karakteristik serupa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam situasi atau fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode non numerik. Penelitian ini menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai penerapan SIA di PT Air Minum Jayapura, serta hambatan dan dampak penerapannya terhadap manajemen persediaan. Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman manajemen dan karyawan, persepsi, dan pemahaman mendalam tentang penerapan SIA (Moleong, 2019).

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) data primer dan (2) data sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut: (1) (Penelitian Lapangan) Dalam studi lapangan penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: (a) observasi, (b) wawancara dan (c) .) Pengumpulan dan analisis data tertulis; (2) Studi Kepustakaan Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan harapan dapat diperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas dan hambatan penerapan SIA di PT Moko. Pakaian juga tersedia, sehingga temuan ini dapat memberi informasi kepada bisnis lain yang menghadapi tantangan manajemen inventaris serupa.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Skala/Ukuran
Penerapan Sistem Informasi		
Akuntansi dengan Program SIA		
• Sistem dan prosedur program SIA di		
PT Air Minum Jayapura, seperti	Adanya prosedur standar untuk	
prosedur penerimaan dan pengeluaran	penerimaan dan pengeluaran bahan	Ordinal
bahan baku dan barang jadi	baku dan barang jadi	
• Proses input transaksi penerimaan dan	Kecepatan dan akurasi dalam proses	
pengeluaran bahan baku dan barang	input data transaksi penerimaan dan	Ordinal
jadi	pengeluaran	
• Laporan penerimaan dan pengeluaran	Laporan penerimaan dan	
bahan baku dapat diakses kapan saja	pengeluaran dapat diakses secara real-	Ordinal
	time oleh manajemen	
Pengelolaan Persediaan Bahan Baku		

Vol. 6, No. 1, Februari 2025

	= 30	
		_
al		

Efektivitas pelaporan persediaan bahan baku atas penerimaan dan pengeluaran	Laporan persediaan bahan baku selalu tersedia dan mencerminkan kondisi persediaan yang aktual	Ordinal
Laporan persediaan bahan baku yang up-to-date	Informasi persediaan bahan baku diperbarui secara berkala untuk mendukung perencanaan produksi	Ordinal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Air Minum Jayapura secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan. Penelitian Ivanda (2024) menunjukkan bahwa integrasi sistem SIA dalam proses bisnis memungkinkan akses data inventaris secara real-time, sehingga meningkatkan akurasi pencatatan dan mengurangi kesalahan manusia, menyatakan bahwa "otomatisasi proses pencatatan tidak hanya mempercepat arus. informasi, juga mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan inventaris. "Mengurangi waktu pengelolaan inventaris memungkinkan karyawan untuk fokus pada analisis dan perencanaan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Lebih lanjut, SIA meningkatkan pengawasan internal dan mencegah potensi penyalahgunaan, hal ini sejalan dengan penelitian Marina et al. (2018) yang menekankan pentingnya sistem transparan dalam pengelolaan inventaris. Umpan balik positif dari pengguna menunjukkan penerimaan yang baik terhadap sistem, meskipun ada kurva pembelajaran yang harus diatasi. Melalui rencana pengembangan untuk meningkatkan antarmuka dan kemampuan analitis, PT Air Minum Jayapura menunjukkan komitmennya untuk terus meningkatkan manajemen inventaris melalui teknologi informasi, menciptakan lingkungan yang lebih efisien dan responsif terhadap dinamika pasar.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT Air Minum Jayapura telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan secara signifikan. Mengurangi waktu yang dihabiskan untuk pencatatan dan pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual mengurangi risiko kesalahan dan memungkinkan staf untuk fokus pada kegiatan strategis.

Sebagaimana diungkapkan Rahayuni & Sadiqin (2022), "Sistem informasi yang baik dapat mendukung efisiensi operasional dengan mempercepat proses pencatatan dan meningkatkan akurasi data." Selain itu, data yang akurat dan tersedia secara real-time memungkinkan manajemen mengambil keputusan dengan lebih cepat dan akurat pengambilan keputusan dan respon yang lebih efektif terhadap kebutuhan pasar, hal ini sejalan dengan hasil penelitian

Harahap (2023) sebelumnya yang menyatakan bahwa "kecepatan akses informasi dan ketepatan pengambilan keputusan menjadi kunci peningkatan daya saing suatu perusahaan." Dengan SIA, PT Air Minum Jayapura tidak hanya mampu memantau persediaan dengan lebih baik juga dapat memperkuat pengendalian internal dan membantu mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan persediaan, sehingga meningkatkan keberlanjutan dan daya saing perusahaan dalam industri yang dinamis.

Hasil penelitian diatas juga menunjukkan bahwa PT Air Minum Jayapura menghadapi berbagai kendala yang signifikan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk pengelolaan persediaan. Hambatan-hambatan ini mencakup kurangnya pelatihan dan keterampilan karyawan, penolakan terhadap perubahan, dan tantangan dalam berintegrasi dengan sistem yang ada. Penelitian Dewi et al. (2021) menunjukkan bahwa pelatihan yang memadai dan partisipasi karyawan dalam proses perubahan penting untuk keberhasilan implementasi sistem baru. Selain itu, biaya implementasi dan pemeliharaan serta keterbatasan infrastruktur teknis juga menjadi kendala utama. Ranatarisza & Noor (2013) meyakini bahwa investasi awal yang tinggi dan kebutuhan untuk memperbarui infrastruktur sering kali menjadi hambatan dalam adopsi teknologi baru oleh usaha kecil dan menengah. Selain itu, mengingat keamanan data merupakan isu penting dalam sistem berbasis teknologi, kurangnya dukungan manajemen dan masalah keamanan data

memperburuk tantangan ini. Seperti yang diungkapkan Marina (2018), "Keberhasilan penerapan SIA tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada komitmen dan dukungan manajemen serta partisipasi seluruh karyawan." Oleh karena itu, rencana mitigasi yang dikembangkan oleh PT Air Minum Jayapura seperti pelatihan berkelanjutan dan perbaikan Fasilitas dasar) sangat penting untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan memastikan keberhasilan penerapan SIA di masa depan.

4. KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT Air Minum Jayapura memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan. Dengan mengotomatiskan proses pencatatan, SIA mengurangi risiko kesalahan, mempercepat aliran informasi, dan memungkinkan akses data real-time sehingga manajemen dapat mengambil keputusan lebih cepat dan akurat. Namun, dunia usaha juga menghadapi berbagai kendala selama implementasi, seperti kurangnya pelatihan karyawan, penolakan terhadap perubahan, dan tantangan integrasi dengan sistem yang ada. Oleh karena itu, langkah-langkah mitigasi, termasuk program pelatihan berkelanjutan dan perbaikan infrastruktur, diperlukan untuk memastikan keberhasilan penerapan SIA di masa depan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, U. N., Lawita, N. F., & Pupitasari, D. P. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan. *Jurnal Hummansi*, 4(1), 1-17.
- Harahap, M. I. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Ciomas Adistwa Deli Serdang. *Jurnal Sains dan Teknologi*, *5*(2), 510-515.
- Ivanda, M. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Manajemen Persediaan, Penerimaan Dan Pencairan Kas, Dan Penjualan. *Jurnal Integrasi Akuntansi dan Bisnis*, *1*(1), 1-13.
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, A. (2018). Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal. UMSurabaya Publishing.
- Putra, A. D., Purba, L. M., & Nuralia, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, *1*(1), 1-5.
- Rahayuni, R. D., & Sadiqin, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada Pt. Chandra Citra Cemerlang. Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(7), 1235-1242.
- Ranatarisza, M. M., & Noor, M. A. (2013). Sistem informasi akuntansi pada aplikasi administrasi bisnis. Universitas Brawijaya Press.
- Santoso, A. H., Aristo, A. R. B., Christianto, E., Andam, S. K., Wijaya, W., Wijaya, H. A., ... & Aditama, A. K. P. (2024). *Mengungkap Jejak: Praktik dan Metodologi Akuntansi Forensik*. SIEGA Publisher.
- Yushita Marini, S. E., Rihfenti Ernayani, S. E., Ak, M., Taufik Rachman, S. E., Bakri, A. A., SE, M., ... & SE, M. A. (2024). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). Sistem informasi akuntansi. Ugm Press.